

BABA V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam kehidupan, kesehatan merupakan aspek penting yang harus di perhatikan. Karena itu setiap manusia akan berusaha untuk menjaga kesehatannya dengan cara modern maupun dengan cara tradisional. Didalam perawatan kesehatan ada kalanya dilakukan dengan cara modern dan tradisional secara berdampingan. Pengobatan tradisional tersebut di anggap tidak memiliki efek samping yang merugikan kesehatan karena dibuat dari bahan–bahan yang alami, dibandingkan dengan pengobatan modern yang dibuat dari bahan–bahan kimia.

Obat tradisional merupakan hasil dari suatu kebudayaan yang dimiliki setiap suku bangsa yang telah di wariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pengobatan yang ada pada setiap masyarakat Karo sering di sebut dengan *tambar* (obat) dan sering di sebut sengan *tambar kuta* (obat kampung). *Tambar kuta* (obat kampung) yang ada pada masyarakat Karo merupakan suatu hasil kebudayaan Karo yang diwariskan oleh nenek moyang secara turun temurun.

Dalam pengobatan tradisional karo memiliki berbagai jenis obat – obatan yang dapat kita jumpai dengan mudah yaitu antara lain : *sembur*, *minak alun* (minyak urut), *kuning* (parem), dan *oukup* (mandi uap). *Sembur* merupakan pengobatan tradisioanal Karo yang di buat dari ramuan rempah–rempah yang berkhasiat dalam penyembuhan penyakit. Sembur yang di bahas disini adalah

sembur gongseng, sembur dukut – dukut, dan sembur gara. Sembur gongseng di gunakan untuk mengobati sakit kepala, masuk angin, muntah, diare, batuk, salah makan, sembur dukut – dukut obat untuk masuk angin, sakit kepala, batuk, anak – anak, diare, muntah, salah makan, datang bulan, panas dalam, menyegarkan badan, sembur gara obat untuk demam, panas dalam, alergi, nangis pada anak – anak.

Bahan ramuan sembur yang di gunakan seperti penurungi/kesaya – kesayam, dukut – dukut, daun – daunan, dan tambahan lainnya yang di perlukan. Peralatan yang di gunakan dalam pembuatan sembur ini adalah parang, pisau, mangkok, ember besar, kuali tempat menggongseng beras, telenan, lumping, tampi, toples tempat penyimpanan sembur. adapun cara pembuatan sembur adalah dicincang, iris, potong, digongseng dan di tumbuk.

Cara pemakaian sembur yaitu dengan cara di semburkan (semburi), di makan (pan), dan di minum (inem). Waktu pemakaian sembur ini adalah pada pagi hari dan sore/ malam hari. Tempat penyimpanan yang baik sembur adalah di toples. Sembur merupakan obat tradisional Karo yang memiliki fungsi dalam penyembuhan penyakit dan merawat kesehatan tubuh.

5. 2. Saran

Melihat masi banyaknya Obat – obat tradisional Karo yang sampai saat ini digunakan pada masyarakat Karo sendiri maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu :

1. Masyarakat Karo agar lebih memanfaatkan dan mengetahui fungsi pengobatan tradisional Karo sebagai alternatif pengobatan dan perawatan kesehatan dalam kehidupan sehari – hari.
2. Generasi muda agar lebih memiliki rasa ingin tahu dan memiliki perhatian terhadap pengobatan tradisional dan dapat melestarikan pengobatan tradisional sebagai budaya masyarakat yang bermanfaat terhadap kesehatan.
3. Penyembuh tradisional tersebut hendaklah memberikan pengetahuan agar dapat mengajarkan generasi muda terhadap pengobatan tradisional agar dapat bermanfaat bagi mereka untuk melakukannya.
4. Melakukan kerjasama antara kesehatan kedokteran modern dengan kesehatan tradisional agar dapat saling melengkapi karena setiap pengobatan pasti memiliki kelemahan dan kelebihan.